

HUBUNGAN PENGETAHUAN IBU NIFAS TENTANG PERAWATAN PAYUDARA DENGAN KELANCARAN ASI DI KLINIK ALISAH TAHUN 2024

Meiyana Sinaga¹Juliana Safitri Ritonga² Ria Niari Nasution³Asima Lamtiar Hotnauli
Pakpahan²Namiroh Falah Hasibuan³ Ermita Silvina Sinaga³Eni Monaliska²Fernis Lase⁴

¹ Prodi D-III Kebidanan STIKes SEHATI Medan

²Prodi Sarjana Kebidanan STIKes SEHATI Medan

³Prodi Profesi STIKes SEHATI Medan

⁴Program Study D-III Kebidanan STIKes SEHATI Medan

Email:jsafitri432@gail.com

ABSTRAK

Perawatan payudara adalah suatu tindakan untuk merawat payudara terutama pada masa nifas (masa menyusui) untuk memperlancar pengeluaran ASI. Perawatan payudara adalah merawat payudara setelah ibu melahirkan dan menyusui yang merupakan suatu cara yang dilakukan untuk merawat payudara agar air susu keluar dengan lancar. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI di Klinik Alisah 2024.

Jenis desain penelitian yang dilakukan adalah survei analitik, dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi pada penelitian ini yaitu semua ibu nifas di Klinik Alisah. Pengambilan sampel menggunakan dengan Teknik Total *Population*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 31 orang ibu nifas.

Hasil penelitian menunjukkan mayoritas ibu nifas memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 19 orang (61,3%), dan minoritas ibu dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,1%). Mayoritas ibu nifas dengan ASI tidak lancar sebanyak 21 orang (67,7%), dan minoritas ibu dengan ASI lancar sebanyak 10 orang (32,3%). Terdapat Hubungan antara Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI pada tingkat kepercayaan 95% dimana nilai p $0.00 < 0,00\%$ sehingga ada Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI di Klinik Alisah 2024.

Kesimpulan pada penelitian ini yaitu ada Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI di Klinik Alisah Tahun 2024. Disarankan kepada tenaga kesehatan untuk mengembangkan promosi dan edukasi tentang perawatan payudara kepada masyarakat khususnya pada ibu nifas.

Kata Kunci : Pengetahuan, Perawatan Payudara, Kelancaran ASI

Daftar Pustaka : 15 Buku 9 Webiset Online

**THE RELATIONSHIP OF PUBTER MOTHER'S KNOWLEDGE ABOUT BREAST CARE
AND THE EFFECT OF BREAST MILK AT
THE KLINIK ALISAH
IN YEAR 2024**

ABSTRACT

Breast care is an action to care for the breasts, especially during the postpartum period (breastfeeding period) to facilitate the release of breast milk. Breast care is caring for the breasts after a mother gives birth and breastfeeding, which is a method used to care for the breasts so that milk comes out smoothly. The aim of this research is to determine the relationship between postpartum mothers' knowledge about breast care and smooth breastfeeding at the Alisah Clinic 2024.

The type of research design used was an analytical survey, with a cross sectional approach. The population in this study were all postpartum mothers at the Alisah Clinic. Sampling was taken using the Total Population Technique, that is, the entire population was sampled. The sample in this study was 31 postpartum mothers.

The results showed that the majority of postpartum mothers had knowledge in the poor category, 19 people (61,3%), and the minority of mothers in the good category, 5 people (16,1%). The majority of postpartum mothers with non-fluent breast milk were 21 people (67,7%), and the minority of mothers with smooth breast milk were 10 people (32,3%). There is a relationship between postpartum mothers' knowledge about breast care and smooth breastfeeding at a confidence level of 95% where the p value is $0.00 < 0.00\%$ so there is a relationship between postpartum mothers' knowledge about breast care and smooth breastfeeding at Klinik Alisah 2024.

The conclusion of this research is that there is a relationship between postpartum mothers' knowledge about breast care and smooth breastfeeding at the Alisah Clinic in 2024. It is recommended for health workers to develop promotion and education about breast care to the community, especially postpartum mothers.

Keywords : Knowledge, Breast Care, Smooth breastfeeding

Bibliography : 15 book 9 Online Webisets

PENDAHULUAN

Perawatan payudara adalah kebutuhan perawatan diri yang diperlukan untuk meningkatkan kesehatan. Perawatan payudara setelah melahirkan bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah di hisap oleh bayi. Banyak ibu yang mengeluh bayinya tidak mau menyusui, bisa jadi ini disebabkan oleh faktor teknis seperti puting susu yang masuk atau posisi yang salah. (1)

Perawatan payudara selama masa menyusui bertujuan agar payudara senantiasa bersih dan mudah untuk diisap oleh bayi, Untuk itu perawatan payudara mencegah terjadinya infeksi pada payudara seperti mastitis (infeksi mammae). Penyakit infeksi yang paling sering terjadi pada payudara adalah mastitis puerperalis. (2)

Berdasarkan data *WHO (World Health Organisation)* menunjukkan 17.230.142 ibu di dunia mengalami permasalahan pada payudara pada saat menyusui. Ada sekitar (22,5%) ibu yang mengalami masalah pada puting susu, (18%) mengalami ASI yang tidak keluar secara normal atau tidak lancar, dan sekitar (38%) ibu yang mengalami pembengkakan dan nyeri pada payudara. Akibat dari permasalahan tersebut bayi yang seharusnya mendapatkan ASI secara eksklusif masalah tidak diperolehnya, dan hanya diberikan susu formula saja. (3)

Berdasarkan data *UNICEF (United Nations of Children's Fund)* diperoleh ibu menyusui mengalami masalah pada payudara saat menyusui sekitar 18.320 orang yang terdiri dari puting susu lecet 56,4%, pembengkakan payudara 36,12%, dan mastitis 7,5%. Kesulitan yang dapat timbul selama proses laktasi yaitu puting susu yang lecet, puting yang masuk ke dalam, mastitis infeksi dan laktasi yang tidak memadahi oleh karena banyak sekali masalah yang dapat timbul selama proses menyusui, maka perlu dilakukan perawatan payudara yang baik karena Air Susu Ibu berperan penting untuk membuat bayi sehat dan kuat. (4)

Berdasarkan data *ASEAN (Association Of Southeast Asian Nations)*, persentase lingkup kasus gangguan pembengkakan payudara pada ibu menyusui sekitar 107.654 kasus, di tahun 2022 jumlah ibu menyusui yang menderita gangguan pembengkakan payudara yaitu 95.698 kasus, dan di tahun 2023 kasus pembengkakan payudara pada ibu menyusui adalah 76.543 kasus. (5)

Berdasarkan data *Kemenkes RI (Kementrian Kesehatan)* mengungkapkan, salah satu masalah yang biasa timbul selama proses menyusui diantaranya Engorgement atau payudara bengkak. Sehingga pembengkakan payudara pada ibu menyusui sebesar 37,12% (77.231) kasus. (5)

Berdasarkan data *Dinkes (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara)* ibu nifas dengan kejadian infeksi pada pembengkakan payudara mencapai 15,60%, kejadian pembengkakan payudara dengan jumlah ibu menyusui yang menderita pembengkakan payudara adalah (35.985) kasus, Dinkes mengungkapkan, fenomena tersebut terjadi

dikarenakan rendahnya pemahaman seseorang untuk mendukung kesadaran pemberian ASI. (6)

Berdasarkan data Klinik Alisah, menunjukkan bahwa ibu nifas yang melakukan perawatan payudara hanya sekitar 65% dari ibu yang melahirkan hal ini disebabkan karena masih kurangnya informasi tentang perawatan payudara sehingga mempengaruhi produksi ASI. Penelitian yang dilakukan oleh Masnila yang berjudul hubungan perawatan payudara dengan produksi ASI pada ibu Nifas di Rumah Bersalin Tutun Sehati Tanjung Morawa 2022 bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai p value 0,001 yang berarti ada hubungan perawatan payudara terhadap produksi ASI. (7)

Penelitian yang dilakukan oleh Mario Katuuk dengan judul Hubungan Pengetahuan Perawatan Payudara Dengan Kelancaran Produksi ASI Pada Ibu Post Partum di Ruang Dahlia RSD Liun Kendaghe Tahuna Kabupaten Kepulauan Sangihe berdasarkan uji chi-square diperoleh nilai p value = 0,011. Hal ini berarti nilai p lebih kecil dari nilai α ($\alpha=0,05$), dengan demikian dapat dikatakan bahwa H_0 ditolak. (2)

Berdasarkan survei awal yang dilakukan peneliti di Klinik Alisah melakukan wawancara dengan 10 orang Ibu nifas dan diperoleh data sebanyak 7 orang Ibu nifas tidak mengetahui cara perawatan payudara dan mengalami bendungan ASI, 3 orang ibu nifas mengetahui cara perawatan payudara. Ibu nifas yang mengalami bendungan ASI mengatakan bahwa mereka tidak memberikan ASI kepada bayinya sejak hari pertama post partum karena ASI yang tidak dapat dikeluarkan.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI.

METODOLOGI PENELITIAN

Desain Penelitian

Jenis desain penelitian yang dilakukan adalah dengan menggunakan desain survei analitik yaitu penelitian yang mencoba menggali bagaimana dan mengapa fenomena itu terjadi. Kemudian melakukan analisis dinamika korelasi antara fenomena, baik faktor resiko dan efek, dengan pendekatan cross sectional yaitu data yang menyangkut variabel bebas atau resiko dan variabel terikat atau variabel akibat, akan dikumpulkan dalam waktu bersamaan. Artinya, tiap subjek penelitian hanya diobservasi sekali saja dan pengukurannya dilakukan terhadap status karakter atau variabel subjek pada saat pemeriksaan, yaitu penulis ingin mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI Di Klinik Alisah Tahun 2024.

Waktu dan Lokasi Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan sejak bulan Juni sampai dengan bulan Agustus 2024, dimulai dari tahapan survei awal, pengumpulan data, analisis data, penyusunan laporan sampai

dengan seminar hasil Lokasi penelitian ini dilakukan di Klinik Alisah Medan, Sumatera utara yang berlokasi di Jl. AR. Hakim Gg Buntu No 34, Telaga Sari III, Kec. Medan Area. Penelitian dilakukan di lokasi ini dikarenakan masih banyaknya ibu nifas yang belum memahami tentang perawatan payudara.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti penelitian ini adalah keseluruhan objek penelitian. Populasi dalam penelitian ini ibu nifas berjumlah 31 orang.

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti yang dapat mewakili seluruh populasi. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini adalah seluruh populasi yaitu ibu nifas dengan menggunakan teknik total *population*, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini sebanyak 31 orang ibu nifas di Klinik Alisah Tahun 2024

Kerangka Konsep

Kerangka konsep adalah variabel yang mempengaruhi dan dipengaruhi, sebuah kerangka yang didalamnya menjelaskan konsep yang terdapat pada asumsi teoritis, yang kemudian digunakan untuk mengistilahkan unsur yang terdapat dalam objek yang akan diteliti serta menunjukkan adanya hubungan antar konsep tersebut. Adapun kerangka konsep dari penelitian berjudul “Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI di Klinik Alisah Tahun 2024.” dapat dilihat dibawah ini.



Teknik Pengumpulan Data

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dimana penelitian ini mendapatkan keterangan secara langsung dari responden, melalui hasil wawancara dan daftar pertanyaan yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam hal ini langsung diperoleh/diambil oleh peneliti dengan cara melakukan observasi terhadap pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara sebelum dan sesudah diberi perawatan payudara.

2. Data Sekunder

Data Sekunder pada penelitian ini adalah segala informasi tentang ibu nifas dan data yang berupa status pasien serta data rekam medik saat kunjungan yang diperoleh dari Klinik Alisah Tahun 2024.

3. Data Tertier

Data tertier adalah data tentang angka kematian ibu yang diperoleh dari naskah yang sudah di publikasikan seperti *World Health Organization, United Nations Of Children's Fund, Association Of Southeast Asian Nations, Survei Kementerian Kesehatan, Dinas Kesehatan Provinsi Sumut, Data Klinik Alisah.*

1. Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk mendeskripsikan data yang dilakukan pada tiap variabel dari hasil penelitian. Dalam penelitian analisa univariat dilakukan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari pengetahuan ibu nifas (Post Partum).

2. Analisis Bivariat

Analisa bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau korelasi. Setelah diketahui karakteristik masing masing variabel pada penelitian ini maka analisis dilanjutkan pada tingkat bivariat. Untuk mengetahui hubungan (korelasi) antara variabel bebas (pengetahuan) dengan variabel terikat (Kelancaran ASI).

Untuk membuktikan adanya hubungan yang signifikan antara variabel bebas dengan variabel terikat digunakan analisis *Chi square*, pada batas kemaknaan perhitungan statistik *p value* (0,05). Apabila hasil perhitungan menunjukkan nilai $p < p\ value$ (0,05) maka dikatakan H_0 ditolak, artinya kedua variabel secara statistik mempunyai hubungan yang signifikan. Kemudian untuk menjelaskan adanya asosiasi (hubungan) anantara variabel terikat dengan variabel bebas digunakan analisis tabulasi silang.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Univariat

1. *Distribusi frekuensi berdasarkan pengetahuan ibu Nifas di Tempat Praktik Mandiri Alisah Tahun 2024.*

No.	Pengetahuan	Jumlah	
		f	%
1.	Baik	5	16,1
2.	Cukup	7	22,6
3.	Kurang	19	61,3
Total		31	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dari 31 responden, sebanyak 5 orang (16,1%),

responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 7 orang (22,6), dan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 19 orang (61,3%).
 2. Distribusi frekuensi berdasarkan Kelancaran ASI di Tempat Praktik Mandiri Alisah Tahun 2024.

No.	Kelancaran ASI	Jumlah	
		f	%
1.	Lancar	10	32,3
2.	Tidak Lancar	21	67,7
Total		31	100

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 31 responden, responden yang mengalami kelancaran ASI sebanyak 10 orang (32,3%) dan responden yang tidak

mengalami kelancaran ASI sebanyak responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik (32,3%) dan responden yang tidak mengalami kelancaran ASI sebanyak 21 orang (67,7%).

Analisis Bivariat

1. Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang perawatan Payudara di Tempat Praktik Mandiri Alisah Tahun 2024.

No. Pengetahuan	Kelancaran ASI				Total		P=0
	Lancar		Tidak lancar		F	%	
	f	%	f	%			
1. Baik	4	12,9	1	3,2	5	16,1	
2. Cukup	5	16,1	2	6,5	7	22,6	
3. Kurang	1	3,2	18	58,1	19	61,3	
Jumlah	10	32,3	21	67,7	31	100	

Sumber : Data Primer 2024

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,1%), diantaranya sebanyak 4 orang (12,9%) yang mengalami kelancaran ASI, dan 1 orang (3,2%) yang tidak mengalami kelancaran ASI, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (22,6%), diantaranya 5 orang (16,1%) yang mengalami kelancaran ASI, dan 2 orang (6,5%) yang tidak mengalami

kelancaran ASI, responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (61,3%), diantaranya 1

orang(3,2%) yang mengalami kelancaran ASI, dan 18 orang (58,1%) yang tidak mengalami kelancaran ASI.

Pembahasan

Setelah peneliti melakukan penelitian dengan mengumpulkan data dan melakukan uji tes mengetahui Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI di Tempat Praktek Mandiri Bidan Alisah Tahun 2024.

4.3.1. Analisis Univariat Berdasarkan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara

Berdasarkan tabel 4.1 di atas diketahui bahwa dari 31 responden, responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,1%), responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori cukup sebanyak 7 orang (22,6), dan responden yang memiliki pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 19 orang (61,3%). Setelah dilakukan *uji chi square* di dapatkan hasil. Ada Hubungan yang signifikan antara pengetahuan ibu dengan Kelancaran ASI dengan nilai p (*sig*) $0.000 < \alpha 0.00$.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ria Gustirni menunjukkan bahwa responden yang melakukan perawatan payudara lebih sedikit (28%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan perawatan payudara (77,8%). Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai p value = 0,020 ($p < 0,05$) sehingga terdapat hubungan perawatan payudara dengan kelancaran ASI Penyebab tidak tercapainya pemberian ASI eksklusif yaitu bayi tidak mendapat ASI yang cukup dikarenakan ASI nya yang keluar sedikit.

Menurut asumsi penelitian, perawatan payudara di picu oleh pengetahuan ibu terhadap manfaat perawatan payudara karena pengetahuan akan menghasilkan perilaku seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan yang baik tentang perawatan payudara akan memberikan ASI yang lancar pada bayinya begitu juga sebaliknya jika ibu memiliki pengetahuan yang kurang maka besar kemungkinan ibu tidak menghasilkan ASI yang lancar.

4.3.2. Analisis Univariat Berdasarkan Kelancaran ASI

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui bahwa dari 31 responden, responden yang mengalami kelancaran ASI sebanyak 10 orang (32,3%) dan responden yang tidak mengalami kelancaran ASI sebanyak 21 orang (67,7%). Setelah dilakuakan *uji chi square* didapatkan hasil ada hubungan pengetahuan ibu dengan kelancaran ASI dengan nilai p (*sig*) $0.00 < \alpha 0.000$.

Pada penelitian ini terdapat 21 responden yang tidak mengalami kelancaran ASI.

Salah satu kondisi yang menyebabkan ketidاكلancaran ASI adalah kurangnya pengetahuan ibu tentang perawatan payudara sehingga mempengaruhi produksi ASI.

ASI merupakan makanan alamiah yang pertama dan utama bagi bayi baru lahir, karena ASI dapat memenuhi kebutuhan bayi akan energi dan gizi bayi bahkan selama 4-6 bulan pertama kehidupannya, dapat mencapai tumbuh kembang yang optimal

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ratna menunjukkan bahwa responden yang melakukan perawatan payudara lebih sedikit (29%) dibandingkan dengan yang tidak melakukan perawatan payudara (76,8%). Dari hasil uji *Chi Square* didapatkan nilai $p\text{ value} = 0,020$ ($p < 0,05$) sehingga terdapat hubungan perawatan payudara dengan kelancaran ASI Penyebab tidak tercapainya pemberian ASI eksklusif yaitu bayi tidak mendapat ASI yang cukup dikarenakan ASI nya yang keluar sedikit.

4.3.3. Analisis Bivariat Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI Di Tempat Praktek Mandiri Bidan Alisah

Berdasarkan tabel 4.3 dapat diketahui bahwa dari 31 responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 5 orang (16,1%), diantaranya sebanyak 4 orang (12,9%) yang mengalami kelancaran ASI, dan 1 orang (3,2%) yang tidak mengalami kelancaran ASI, responden yang memiliki pengetahuan cukup sebanyak 7 orang (22,6%), diantaranya 5 orang (16,1%) yang mengalami kelancaran ASI, dan 2 orang (6,5%) yang tidak mengalami kelancaran ASI, responden yang memiliki pengetahuan kurang sebanyak 19 orang (61,3%), diantaranya 1 orang (3,2%) yang mengalami kelancaran ASI, dan 18 orang (58,1%) yang tidak mengalami kelancaran ASI.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Masnila yang berjudul hubungan perawatan payudara dengan produksi ASI pada ibu Nifas di Rumah Bersalin Tutun Sehati Tanjung Morawa bahwa hasil penelitian menunjukkan nilai $p\text{ value} 0,001$ yang berarti ada hubungan perawatan payudara terhadap produksi ASI.

Hasil penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan oleh Dwiana, Agnes yang berjudul hubungan Perawatan payudara terhadap kelancaran ASI Berdasarkan hasil uji *Statistic Chi Square dengan P Value = 0,008* yang artinya $P\text{ Value} < 0,05$ atau sama dengan H_0 ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu nifas hari ke 1-3 tentang perawatan payudara terhadap kelancaran ASI.

Dari hasil penelitian yang diatas maka dikatakan bahwa ada hubungan pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran ASI. Pengetahuan merupakan domain yang sangat penting untuk terbentuknya tindakan seseorang. Ibu yang memiliki pengetahuan baik ataupun memiliki pengetahuan cukup akan tahu yang baik kapan waktu perawatan payudara.

Menurut asumsi peneliti hasil penelitian ini dikatakan bahwa aspek pengetahuan sangat penting dalam mengetahui bagaimana cara perawatan payudara yang tepat.

Pengetahuan yang baik akan mempengaruhi ibu dalam bertindak yang baik, namun pada penelitian ini diketahui bahwa mayoritas ibu memiliki pengetahuan yang kurang. Kurangnya pemahaman ibu tentang dampak perawatan payudara.

KESIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian Hubungan Pengetahuan Ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI di Tempat Praktik Mandiri Alisah Tahun 2024 penulis

dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Dari 31 responden ibu nifas, mayoritas responden memiliki Pengetahuan dengan kategori kurang sebanyak 19 orang (61,3%). dan minoritas ibu yang memiliki pengetahuan dengan kategori baik sebanyak 5 orang (16,1%)
2. Dari 31 responden ibu nifas, mayoritas responden yang tidak mengalami kelancaran ASI sebanyak 21 orang (67,7%), dan minoritas ibu yang mengalami kelancaran ASI sebanyak 10 orang (32.3%).
3. Terdapat hubungan antara pengetahuan ibu nifas tentang perawatan payudara dengan kelancaran ASI pada tingkat kepercayaan 95% dimana nilai p $0.00 < 0,05\%$ diperoleh sig 0,000. Maka H_a diterima dan H_o ditolak yang berarti ada hubungan diantara kedua variabel pengetahuan ibu tentang perawatan payudara dengan kelancaran ASI.

SARAN

1. Bagi Institusi STIKes Sehati Diharapkan bagi para dosen di STIKes Sehati agar dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan bacaan bagi mahasiswa lebih berminat untuk mengikuti perkuliahan yang diberikan oleh dosen dan dapat menambahkan referensi pembelajaran
2. Bagi Peneliti Selanjutnya Mengingat penelitian ini masih banyak kekurangan dan kelemahannya, maka disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti pengetahuan ibu Nifas Tentang Perawatan Payudara Dengan Kelancaran ASI.
3. Bagi Responden Diharapkan agar ibu dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya perawatan payudara.
4. Bagi Tempat Penelitian Diharapkan bagi tenaga Kesehatan agar lebih sering menghimbau ibu yang menyusui bayinya untuk melakukan perawatan payudara sehingga produksi ASI pada bayi lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Page L, Ginting LB. perawatan payudara dengan kelancaran asi. 2022;2(3):1– 10.
Available from: [https://www.](https://journal Vol J, Tujuan A, Study CS, Kunci K. H pengetahuan ibu nifas perawatan payudara dengan kelancaran produk asi. Vol. 06. 2022. 32–38 p.</p>
<p>Yupita D. WHO World health organization <a href=) 2023;2(2):2–3.
- Rizal Alfackri⁷, Sahpitri⁸ SL. United Nations of Children’s Fund. 2022;1(11):1–2.
Available from: <https://wwwjournal.com/index.php/nhj/article>
- Octaviana LP. Association of Southeast Asian Nations. (Jurnal Ilm Bidan) [Internet]. 2022;64–70. Available from: <http://ovari.id/index.php/ovari/index>
- Dey TN, Handayani DWI, Bintang SS. Hubungan Perawatan Payudara dengan produksi asi. 2023;5(2):254–9. Available from: <https://ejournal.medistra.ac.id/index.php/JKK>
- Wahyuni F, Lumbantobing P, P YVS, Pasaribu SM. Hubungan Perawatan Payudara dengan Produksi ASI pada Ibu Nifas. Journal [Internet]. 2022;09(3):308–13.
Available from: www.journal.lppm.stikesfa.ac.id/ojs/index.php/FHJ ISSN
- Ilmiah J, Sandi K. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Tentang Pemberian ASI Eksklusif Riska. 2022;11:201– 7.
- Safitri Y, Kes M. fisiologis payudara saat menyusui. 2021;(September):3.
- Arlenti L, Nababan L, Oktavia R, Mayumi C. Perawatan Payudara pada Ibu Menyusui di Posyandu. 2022;1:1–3.
- Birth JL. teknik menyusui terhadap puting susu lecet. 2023;7(April):2–4.
- Fajri K, Khasanah N, Utami N. Penerapan Perawatan Payudara (Breast Care) Terhadap Pembengkakan Payudara Pada Ibu Menyusui Post Partum Di Bangsal Cempaka RSUD dr . Soehadi Prijonegoro Sragen. 2023;1(2– 4):1–8.
- Buku. Perawatan payudara. Adriana Eg H, editor. 2022. 1– 4 p
- Pada E, Di B, Ilebura P, Ilmu D, Anak K, Kedokteran F, et al. Pengaruh pemberian asi. 2021;5(3).
- Belakang AL, Asi P, Sampling
A, Probability N, Talang P, Palembang R, et al. faktor yang mempengaruhi pemberian asi eksklusif. 2023;2–4(1):43–51.
- Audia MS, Riau U, Lestari W, Riau U, Sari NY, Riau U, et al. Faktor Yang Mempengaruhi Ibu Dalam Memberikan ASI Eksklusif: Literatur Review. 2023;1(3). Available

from: <https://doi.org>

Fridalni N, Minropa A, Rahmayanti R. Hubungan perawatan payudara dengan produksi asi pada ibu menyusui. 2020;3(2):52–9.

Widiastuti T, Wulandari BA, Zulala NN, Arlis I, Daranga E, Ngii Y, et al. asuhan masa nifas. 2021. 39–41 p.